

IMPLEMENTASI AKTIVITAS TERSTRUKTUR DALAM MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA GENERASI ALPHA DI SEKOLAH DASAR

Safitri¹, Dariyanto²

¹Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

²Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

202210615012@mhs.ubharajaya.ac.id¹ , dariyanto@dsn.ubharajaya.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to examine the implementation of structured activities in fostering disciplinary character among Alpha Generation students in elementary schools. The method employed is a literature review with a qualitative descriptive approach. Research data were obtained from various secondary sources, including journal articles, conference proceedings, and scientific publications relevant to the research topic. Data collection was conducted through searching, selecting, and reviewing literature related to structured activities, character education, disciplinary character, the Alpha Generation, and elementary education. Data analysis was carried out by identifying, classifying, comparing, and synthesizing findings from previous studies to gain a comprehensive understanding of the topic under investigation. The results of the review indicate that consistently implemented structured activities, such as punctual attendance habits, morning literacy programs, classroom cleaning duties, and the enforcement of school regulations, are effective in developing students' disciplinary character. Furthermore, the successful implementation of structured activities is supported by teachers' roles as role models, a positive school culture, and parental involvement in reinforcing disciplinary habits. Therefore, structured activities can serve as an effective strategy for fostering disciplinary character among Alpha Generation students in elementary schools.

Keywords: Structured Activities, Disciplinary Character, Alpha Generation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi aktivitas terstruktur dalam menanamkan karakter disiplin siswa Generasi *Alpha* di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah studi literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber pustaka berupa artikel jurnal, prosiding, dan publikasi ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran, seleksi, dan telaah literatur yang membahas aktivitas terstruktur, pendidikan karakter, karakter disiplin, Generasi *Alpha*, dan sekolah dasar. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, membandingkan, dan mensintesis hasil penelitian terdahulu untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai topik yang dikaji. Hasil kajian menunjukkan bahwa aktivitas terstruktur yang

diterapkan secara konsisten, seperti pembiasaan datang tepat waktu, kegiatan literasi pagi, piket kelas, serta penerapan tata tertib sekolah, mampu membentuk karakter disiplin siswa. Selain itu, keberhasilan implementasi aktivitas terstruktur didukung oleh peran guru sebagai teladan, budaya sekolah yang positif, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung pembiasaan disiplin. Dengan demikian, aktivitas terstruktur dapat menjadi strategi yang efektif dalam menanamkan karakter disiplin siswa Generasi *Alpha* di sekolah dasar.

Kata Kunci: Aktivitas Terstruktur, Karakter Disiplin, Generasi *Alpha*

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik sebagai bekal menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Salah satu karakter yang harus ditanamkan sejak dini adalah disiplin. Karakter disiplin merupakan sikap patuh terhadap aturan, mampu mengelola waktu dengan baik, serta bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang dimiliki. Penanaman karakter disiplin pada siswa sekolah dasar menjadi semakin penting karena pada fase ini anak sedang berada pada tahap perkembangan yang sangat menentukan pembentukan kebiasaan dan perilaku mereka di masa mendatang (Wuryandani et al., 2024).

Saat ini, peserta didik sekolah dasar didominasi oleh Generasi *Alpha*, yaitu generasi yang lahir sejak tahun 2010 dan tumbuh

berdampingan dengan perkembangan teknologi digital yang sangat pesat. Generasi *Alpha* memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya, seperti terbiasa menggunakan teknologi sejak usia dini, memiliki akses informasi yang luas, serta cenderung menginginkan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Kondisi tersebut memberikan tantangan tersendiri bagi sekolah dalam menanamkan karakter disiplin karena siswa lebih mudah terdistraksi oleh berbagai bentuk teknologi dan hiburan digital. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar nilai-nilai disiplin dapat ditanamkan secara efektif sesuai dengan karakteristik Generasi *Alpha* (Rushan & Cilliers Juanee, 2021).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui implementasi aktivitas terstruktur. Aktivitas terstruktur merupakan

serangkaian kegiatan yang dirancang secara sistematis, memiliki tujuan yang jelas, dilakukan secara rutin, dan disertai aturan serta prosedur pelaksanaan yang harus dipatuhi oleh siswa. Aktivitas tersebut dapat berupa kegiatan pembiasaan pagi, jadwal piket kelas, literasi harian, kegiatan ekstrakurikuler, antre sebelum masuk kelas, maupun penyelesaian tugas sesuai waktu yang telah ditentukan. Melalui aktivitas yang dilakukan secara konsisten dan berulang, siswa dapat belajar memahami pentingnya keteraturan, tanggung jawab, serta kepatuhan terhadap aturan yang berlaku (Ulum et al., 2025).

Pembiasaan positif, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan penerapan tata tertib sekolah mampu memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin siswa. Namun, kajian yang secara khusus membahas implementasi aktivitas terstruktur dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa Generasi *Alpha* masih relatif terbatas. Padahal, karakteristik Generasi *Alpha* yang berbeda memerlukan pendekatan pendidikan yang lebih adaptif, sistematis, dan sesuai dengan

kebutuhan perkembangan mereka (Ulum et al., 2025).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (literature review) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan implementasi aktivitas terstruktur dalam menanamkan karakter disiplin siswa Generasi *Alpha* di sekolah dasar. Data penelitian diperoleh dari sumber sekunder berupa artikel ilmiah, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, prosiding, dan sumber pustaka lain yang relevan dengan topik penelitian (Ernawanto & Prastiwi, 2022).

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah berbagai sumber pustaka yang diperoleh dari database ilmiah dan publikasi akademik yang relevan. Sumber-sumber tersebut mencakup artikel jurnal, prosiding, dan karya ilmiah lainnya yang membahas aktivitas terstruktur, pendidikan karakter, karakter disiplin, Generasi *Alpha*, serta pendidikan sekolah dasar. Literatur yang digunakan dipilih berdasarkan

relevansi dengan topik penelitian, kualitas sumber, dan keterkaitan substansi dengan tujuan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat mendukung kajian secara mendalam (Wuryandani et al., 2024).

Analisis data dilakukan melalui proses telaah dan sintesis literatur. Tahap awal dimulai dengan menginventarisasi berbagai sumber yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dilakukan penyaringan untuk menentukan literatur yang paling relevan. Selanjutnya, informasi yang diperoleh dari setiap sumber dikaji dan dibandingkan untuk menemukan persamaan, perbedaan, serta kecenderungan temuan penelitian terdahulu (Intan et al., 2026).

Data yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa aspek utama, meliputi bentuk-bentuk aktivitas terstruktur yang diterapkan di sekolah dasar, upaya penanaman karakter disiplin, faktor yang memengaruhi pelaksanaannya, serta dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa. Hasil kajian tersebut selanjutnya diinterpretasikan dan disajikan secara deskriptif guna memberikan pemahaman yang

menyeluruh mengenai implementasi aktivitas terstruktur dalam menanamkan karakter disiplin siswa Generasi *Alpha* di sekolah dasar (Agustina et al., 2026).

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Implementasi aktivitas terstruktur di sekolah dasar memiliki peran penting dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa Generasi *Alpha*. Aktivitas terstruktur yang paling sering diterapkan dalam berbagai penelitian meliputi pembiasaan datang tepat waktu, kegiatan literasi pagi, piket kelas, apel atau kegiatan rutin sekolah, serta penerapan tata tertib secara konsisten. Temuan ini menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara berulang mampu membentuk perilaku disiplin siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Hal ini sejalan dengan hasil kajian yang menyatakan bahwa pendekatan budaya positif melalui pembiasaan rutin dapat meningkatkan karakter disiplin siswa sekolah dasar secara signifikan (Putra & Fathoni, 2022).

Selain itu, aktivitas terstruktur tidak hanya membentuk kebiasaan disiplin, tetapi juga membantu siswa mengembangkan tanggung jawab dan kemandirian. Kegiatan yang dilakukan secara sistematis membuat siswa lebih terbiasa mengatur waktu, menaati aturan, dan menyelesaikan tugas sesuai ketentuan. Strategi seperti pembiasaan rutin, keteladanan guru, serta penguatan aturan sekolah menjadi faktor utama dalam keberhasilan penanaman karakter disiplin. Hal ini diperkuat oleh temuan bahwa pendekatan pembiasaan dan keteladanan merupakan strategi efektif dalam meningkatkan disiplin siswa sekolah dasar (Maulidha et al., 2025).

Generasi *Alpha* yang tumbuh di era digital memiliki tantangan tersendiri dalam pembentukan karakter disiplin, terutama karena tingginya ketergantungan terhadap teknologi. Oleh karena itu, sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur, konsisten, dan berorientasi pada pembiasaan karakter. Aktivitas terstruktur menjadi salah satu solusi yang efektif karena memberikan batasan

yang jelas, rutinitas yang konsisten, serta penguatan perilaku positif siswa. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penanaman karakter disiplin melalui kegiatan sekolah yang terstruktur mampu meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepatuhan siswa terhadap aturan sekolah (Putra & Fathoni, 2022).

Selanjutnya, faktor pendukung implementasi aktivitas terstruktur meliputi peran guru sebagai teladan, dukungan kebijakan sekolah, serta keterlibatan orang tua dalam mengawasi perilaku siswa di rumah. Sebaliknya, faktor penghambat yang ditemukan dalam beberapa literatur adalah kurangnya konsistensi penerapan aturan, pengaruh lingkungan digital, serta rendahnya kesadaran sebagian siswa terhadap pentingnya disiplin. Namun demikian, berbagai penelitian menegaskan bahwa konsistensi dalam penerapan pembiasaan di sekolah dapat mengurangi hambatan tersebut dan memperkuat pembentukan karakter disiplin siswa secara berkelanjutan (Dwi et al., 2026).

D. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa implementasi aktivitas terstruktur memiliki peran penting dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa Generasi *Alpha* di sekolah dasar. Aktivitas terstruktur yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan, seperti pembiasaan datang tepat waktu, kegiatan literasi pagi, pelaksanaan piket kelas, serta penerapan tata tertib sekolah, mampu membentuk kebiasaan positif yang mendukung perkembangan karakter disiplin siswa.

Penanaman karakter disiplin tidak hanya dipengaruhi oleh pelaksanaan aktivitas terstruktur, tetapi juga oleh konsistensi guru dalam memberikan keteladanan, dukungan lingkungan sekolah, serta keterlibatan orang tua dalam mendampingi siswa. Melalui pembiasaan yang dilakukan secara sistematis, siswa menjadi lebih patuh terhadap aturan, bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, dan mampu mengelola aktivitasnya dengan lebih baik.

Dengan demikian, aktivitas terstruktur dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam membangun karakter disiplin siswa

Generasi *Alpha* di sekolah dasar. Oleh karena itu, sekolah perlu terus mengembangkan berbagai program pembiasaan yang terencana, konsisten, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik agar tujuan pendidikan karakter dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. C., Anggreana, O. H., Hermawati, R. S., Widya, U., & Klaten, D. (2026). *Kajian Literatur tentang Permasalahan Pendidikan Karakter bagi Siswa Sekolah Dasar*. 10(3), 1141–1154.
- Dwi, A., Haifaturrahmah, & Yuni, M. (2026). *PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DI SEKOLAH DASAR* Dwi Astuty, Haifaturrahmah, Yuni Mariyati Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia. 13, 102–107.
- Ernawanto, Y., & Prastiwi, Y. (2022). *Internalisasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar*. 6(3), 3398–3404.
- Intan, S. S., Fauzi Imron, Khoiriyatul, A., Nurfarahin, A. I., & Azizah Risqia Mifta. (2026). *ANALISIS TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA DALAM METODOLOGI PENELITIAN TINDAKAN KELAS: TINJAUAN*

- LITERATUR SISTEMATIS Intan.* 03(02), 115–124. DC: American Psychological Association.
- Maulidha, A. R., Pratiwi, F. C., & Izzah, I. S. (2025). *ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN EFEKTIF UNTUK MENUMBUHKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA SEKOLAH DASAR* *Ajeng.* 05(02), 617–626.
- Putra, A. F., & Fathoni, A. (2022). *Penerapan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan pada Peserta Didik Sekolah Dasar* *Anggit.* 6(4), 6307–6312.
- Rushan, Z., & Cilliers Juanee. (2021). *Generation Alpha: Understanding the Next Cohort of University Students.* 10, 783–789.
- Ulum, M. B., Mukhzin, M., & Hori, M. (2025). Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SDN Gadingrejo 02. *As-Sunniyyah*, 4(02), 86–95. <https://doi.org/10.62097/assunniyyah.v4i02.2136>
- Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2024). *PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DI SEKOLAH DASAR* *Wuri.* 286–295.
- Agustin, M, & Syaodih. (2008). *Bimbingan konseling untuk anak usia dini.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Brabender, V., & Fallon, A. (2009). *Group development in practice: guidance for clinicians and researchers on stages and dynamics of change.* Washington,